

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Letak dan Luas Daerah Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Talang Padang dan Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Kecamatan Talang Padang dan Kecamatan Pugung merupakan kecamatan yang cukup subur dan cukup potensial dikembangkan kegiatan pertanian, perikanan dan kehutanan. Luas wilayah Kecamatan Talang Padang adalah 5.509 ha yang terdiri dari 19 pekon yang secara geografis mempunyai batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sumberejo dan Kecamatan Pulau Panggung.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pugung.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Gunung Alip.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pugung.

Jarak antara Kecamatan Talang Padang dari ibu kota kabupaten ± 25 km dan jarak dari ibu kota Propinsi Lampung ± 68 km, sedangkan jarak Kecamatan Pugung dari ibu kota kabupaten ± 40 km dan jarak dari ibu kota Propinsi Lampung ± 60 km. Kecamatan Pugung memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kali Way Sekampung.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bulok.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Talang Padang.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pagelaran.

B. Topografi dan Iklim

Keadaan topografi Kecamatan Talang Padang yaitu 90% datar, 9% bergelombang dan 1% berbukit, sedangkan Kecamatan Pugung memiliki keadaan topografi wilayah sedikit bergelombang dengan kemiringan antara 0-35°. Kecamatan Talang Padang terletak pada ketinggian tempat 250-400 m dpl dengan jenis tanah latosol dan pH tanah 4-7, sedangkan Kecamatan Pugung terletak pada ketinggian 110-150 m dpl dengan jenis tanah latosol dengan tingkat kesuburan dan drainase relatif baik dan pH tanah 6-7.

Kecamatan Talang Padang dan Kecamatan Pugung beriklim tropis dan memiliki dua musim, yaitu musim hujan (Desember-Januari) dan musim kemarau (Juli-November). Rata-rata curah hujan di Kecamatan Pugung adalah 2700 mm/thn dan 142 mm/bulan. Suhu harian di Kecamatan Pugung berkisar antara 25-30°C dengan fluktuasi suhu antara 5-9°C dan lama penyinaran matahari rata-rata 11-12 jam/hari atau 2000 jam/tahun.

C. Keadaan Penduduk.

1. Keadaan penduduk berdasarkan golongan umur

Secara rinci jumlah penduduk di Kecamatan Talang Padang dan di Kecamatan Pugung berdasarkan golongan umur dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Jumlah penduduk berdasarkan golongan umur di Kecamatan Talang Padang dan Kecamatan Pugung, 2010.

Kelompok Umur (tahun)	Talang Padang		Pugung	
	Jumlah Penduduk (jiwa)	%	Jumlah Penduduk (jiwa)	%
0-4	3.66	8,01	5.004	9,47
5-12	7.228	15,82	8.47	16,03
13-18	6.451	14,12	5.829	11,03
19-35	9.836	21,52	9.846	18,63
36-45	6.176	13,51	7.551	14,29
46-50	6.039	13,21	7.076	13,39
51-60	3.98	8,71	5.013	9,49
>60	2.333	5,10	4.055	7,67
Jumlah	45.703	100,00	52.844	100,00

Sumber: Monografi Kecamatan Talang Padang dan Kecamatan Pugung, 2011

Tabel 16 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Kecamatan Talang Padang berada pada umur 19-35 tahun sebanyak 9.836 jiwa (21,52%), sedangkan kelompok umur dengan jumlah terkecil yaitu kelompok umur lebih dari 60 tahun sebanyak 2.333 jiwa (5,10%), sedangkan mayoritas penduduk Kecamatan Pugung berada pada golongan umur 19-35 tahun yaitu sebanyak 9.846 jiwa (18,63%). Kelompok umur yang ke dua adalah golongan umur 5-12 tahun yaitu sebanyak 8.470 jiwa (16,03 %). Hal ini menunjukkan bahwa penduduk di Kecamatan Pugung maupun di Kecamatan Talang Padang berada pada usia produktif.

2. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.

Penduduk Kecamatan Talang Padang ditinjau dari tingkat pendidikannya masih tergolong relatif rendah. Rendahnya tingkat pendidikan

mencerminkan rendahnya kualitas sumberdaya manusia. Rendahnya kualitas sumberdaya manusia dapat menjadi kendala bagi perkembangan Kecamatan Talang Padang maupun Kecamatan Pugung. Sebaran penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 17 berikut.

Tabel 17. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Talang Padang dan Kecamatan Pugung tahun 2010.

Tingkat Pendidikan	Talang Padang		Pugung	
	Jumlah Penduduk (jiwa)	%	Jumlah Penduduk (jiwa)	%
Tidak sekolah	5.895	12,90	3.659	6,92
Sekolah SD/MI	7.176	15,70	6.933	13,12
Tamat SD/MI	11.197	24,50	14.387	27,23
Tamat SLTP	10.968	24,00	10.658	20,17
Tamat SLTA	8.546	18,70	9.654	18,27
Akademi/Diploma	1.327	2,90	4.896	9,27
Perguruan Tinggi	594	1,30	2.657	5,03
Jumlah	45.703	100,00	52.844	100,00

Sumber: Monografi Kecamatan Talang Padang dan Kecamatan Pugung, 2011.

Tabel 18 menunjukkan bahwa sebaran penduduk di Kecamatan Talang Padang berdasarkan tingkat pendidikan terbesar adalah sebanyak 11.197 jiwa (24,50%) yaitu tamat SD. Jumlah yang relatif tinggi untuk penduduk yang tidak tamat SD dan tidak sekolah, yaitu sebanyak 7.176 jiwa (15,70%) tidak tamat SD dan 5.895 (12,95%) tidak sekolah, sedangkan penduduk dengan tingkat pendidikan S1/perguruan tinggi hanya 1,30 % atau 594 jiwa, sedangkan sebaran penduduk di Kecamatan Pugung berdasarkan tingkat pendidikan terbesar adalah sebanyak 14.387

jiwa (27,23%) yaitu tamat SD/ sederajat. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Kecamatan Pugung masih relatif rendah.

3. Keadaan penduduk berdasarkan matapecaharian.

Sebagian besar penduduk di Kecamatan Talang Padang adalah bergerak di bidang pertanian dengan spesifikasi pertanian tanaman pangan, hortikultura, palawija, perkebunan dan peternakan. Sebaran jumlah penduduk di Kecamatan Talang Padang dan Kecamatan Pugung berdasarkan matapecaharian dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Jumlah penduduk berdasarkan matapecaharian di Kecamatan Talang Padang tahun 2010.

No	Mata Peceharian	Talang Padang		Pugung	
		Jumlah Penduduk (Jiwa)	%	Jumlah Penduduk (Jiwa)	%
1	Petani	14.341	44,11	18.144	47,37
2	PNS	1.767	5,43	1.958	5,11
3	Jasa/Perdagangan	6.509	20,02	9.789	25,56
4	TNI/Polri	966	2,97	997	2,60
5	Swasta	4.243	13,05	4.637	12,11
6	Lain-lain	4.687	14,42	2.776	7,25
Jumlah		32.513	100,00	38.301	100,00

Sumber : Monografi Kecamatan Talang Padang dan Kecamatan Pugung, 2011.

Tabel 18 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di Kecamatan Talang Padang dan di Kecamatan Pugung bekerja di bidang pertanian yaitu di Kecamatan Talang Padang sebanyak 14.341 jiwa (44,11%) dan di Kecamatan Pugung sebanyak 18.144 jiwa (47,37%) yang terdiri dari petani pemilik, petani penggarap dan buruh tani. Jumlah penduduk yang

cukup besar pula untuk penduduk dengan mata pencaharian perdagangan atau jasa, yaitu di Kecamatan Talang Padang sebanyak 6.509 jiwa (20,02%) dan di Kecamatan Pugung sebanyak 9.789 jiwa (25,6%) penduduk dengan mata pencaharian dibidang jasa atau perdagangan.

D. Potensi Komoditas Pertanian

1. Tata Guna Lahan

Secara umum penggunaan lahan di Kecamatan Talang Padang dan di Kecamatan Pugung terbagi atas lahan pemukiman/pekarangan, perkebunan, perladangan, perkebunan rakyat, persawahan, dan lain-lain. Keadaan lahan menurut penggunaannya di Kecamatan Talang Padang dan Kecamatan Pugung tahun 2010 dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Penggunaan lahan di Kecamatan Talang Padang dan Kecamatan Pugung tahun 2010.

Jenis Penggunaan Lahan	Talang Padang		Pugung	
	Luas (Ha)	%	Luas (Ha)	%
Pemukiman/pekarangan	1.047	19,01	1.264	16,18
Perkebunan rakyat	762	13,83	1.167	14,94
Perladangan	773	14,03	914	11,70
Persawahan	2.852	51,77	4.428	56,67
Lain-lain	75	1,36	40	0,51
Jumlah	5.509	100,00	7.813	100,00

Sumber: Monografi Kecamatan Talang Padang dan Kecamatan Pugung, 2011

Berdasarkan Tabel 19 dapat diketahui bahwa sebagian besar penggunaan lahan di Kecamatan Talang Padang dan Kecamatan Pugung adalah untuk sektor pertanian. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase penggunaan

lahan untuk persawahan seluas 2.852 ha (51,77%), sedangkan di Kecamatan Pugung, luas lahan persawahan sebesar 4.428 ha (56,67%). Tanaman pertanian yang diusahakan oleh penduduk Kecamatan Talang Padang dan di Kecamatan Pugung diantaranya yaitu padi, jagung, ubi kayu, kakao, karet pisang, lada, tanaman hortikultura, palawija, kelapa, dan kelapa sawit.

2. Sumber Daya Komoditas Pertanian

Sebaran luas panen, produksi, dan produktivitas komoditas pertanian di Kecamatan Talang Padang tahun 2010 ditunjukkan pada Tabel 20.

Tabel 20. Sebaran luas panen, produksi, dan produktivitas komoditas pertanian di Kecamatan Talang Padang tahun 2010

Komoditas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Jagung	32,50	180,00	5,53
Padi	1.369,00	8.761,60	6,40
Singkong	10,25	152,00	14,83
Hortikultura	64,75	601,95	9,30
Pisang	53,50	639,30	11,95
Kakao	475,00	569,80	1,20
Kopi	749,00	857,30	1,14
Kelapa	72,00	298,50	4,15
Lada	249,45	357,70	1,43

Sumber: Monografi Kecamatan Talang Padang, 2011

Tabel 20 menunjukkan bahwa sebaran luas panen komoditas padi menempati urutan pertama yaitu sebesar 1.369 ha dengan produksi sebesar 8.761,6 ton. Produktivitas padi di Kecamatan Talang Padang mencapai 6,40 ton/ha. Produktivitas usahatani padi di Kecamatan Talang Padang cukup tinggi karena banyak petani yang sudah menerapkan teknologi

dengan baik seperti penggunaan benih unggul dan penggunaan pupuk yang sesuai anjuran. Areal tanam padi berupa areal sawah dengan dua kali musim tanam dalam satu tahun.

E. Kelembagaan Penunjang

Kelembagaan penunjang yang terdapat di Kecamatan Talang Padang dan Kecamatan Pugung sangat menunjang keberhasilan dalam pembangunan perekonomian di desa tersebut terutama di sektor pertanian. Keadaan sarana dan prasarana atau lembaga penunjang di Kecamatan Talang Padang dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Sebaran jumlah lembaga penunjang di Kecamatan Talang Padang tahun 2010

No	Lembaga Penunjang	Jumlah
1	Bank	4
2	Koperasi	2
3	Kios Sarana Produksi	8
4	Pasar	2
5	Badan Hukum Pendidikan	19
6	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	19
7	Sekolah	41
8	Balai Penyuluhan Pertanian	1
9	Balai Benih	1

Sumber: Monografi Kecamatan Talang Padang, 2011

Tabel 21 menunjukkan bahwa kelembagaan penunjang yang ada di Kecamatan Talang Padang meliputi Bank, Koperasi, Kios Sarana Produksi, Pasar, BHP, LPM dan Sekolah. Kelengkapan sarana dan prasarana pemerintahan akan sangat mendukung kelancaran pelayanan umum khususnya pelayanan terhadap warga di suatu wilayah tertentu. Sebaran

jumlah lembaga penunjang di Kecamatan Pugung tahun 2010 dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Sebaran jumlah lembaga penunjang di Kecamatan Pugung tahun 2010

No	Lembaga Penunjang	Jumlah
1	KUD	2
2	Bendungan Irigasi	4
3	Kios Sarana Produksi	10
4	Pasar	2
5	Puskesmas	4
6	Sekolah	44
7	KUA	1
8	Kapolsek	1
9	Penggilingan Padi	13

Sumber: Monografi Kecamatan Pugung, 2011

Tabel 22 menunjukkan bahwa kelembagaan penunjang yang ada di Kecamatan Pugung meliputi KUD, Bendungan Irigasi, Kios Sarana Produksi, Pasar, Puskesmas, Sekolah, KUA, Kapolsek serta penggilingan padi. Jumlah kelembagaan penunjang yang ada di Kecamatan Pugung cukup memadai untuk mendukung pembangunan dan perekonomian penduduk. Keberadaan BP3K juga sangat membantu petani dalam meningkatkan produksi dan kualitas hasil usahatani, mengingankan sektor pertanian sebagai pilar dalam pembangunan nasional

F. Keadaan Kelembagaan Tani

Kecamatan Talang Padang dan Kecamatan Pugung memiliki kelembagaan kelompok tani yang cukup terkoordinir dan telah terdaftar (memiliki nomor registrasi). Jumlah kelompok tani di Kecamatan Talang Padang adalah

sebanyak 50 kelompok tani dan 11 kelompok wanita tani serta 5 Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yang tersebar di 19 pekon, sedangkan jumlah kelompok tani yang ada di Kecamatan Pugung berjumlah 111 kelompok tani dan jumlah gapoktan sebanyak 14 gapoktan yang tersebar di 26 pekon. Sebaran kelas kelompok tani yang ada di wilayah kerja BP3K Model Talang Padang dan BP3K Pugung dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2.

G. Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K)

Meskipun BP3K Model Talang Padang masih belum memenuhi persyaratan sarana seperti listrik dan telepon, BP3K Model Talang Padang dipilih sebagai BP3K Model karena pada saat penentuan BP3K Model tidak ada yang sepenuhnya memenuhi kriteria sebagai BP3K Model. Oleh karena itu, dipilih BP3K yang memiliki jumlah penyuluh dan lahan untuk percontohan yang memenuhi syarat, salah satunya yaitu BP3K Model Talang padang. Data PPL dan Wilayah Kerja Penyuluhan Pertanian (WKPP) di Kecamatan Talang Padang dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Data Wilayah Kerja Penyuluhan Pertanian (WKPP) di Kecamatan Talang Padang tahun 2010.

No	Nama	Jabatan	WKPP
1	Kasiyanto	PPL	Talang Padang
2	M Yunus R	PPL	Way Halom
3	Sugiyanto, S.Pkp	PPL	Kalibening
4	Saiful, A.Md	PPL	Banjar Sari, Singosari
5	Eriyanto Mz, S.P	PPL	Sukarame
6	Matin Rilawaty, A.Md	PPL	Sinar Banten
7	Amat Solihin	THL	Suka Negeri Jaya, Suka Bumi
8	Samsudin	THL	Suka Merindu
9	Nuryono	THL	Negeri Agung
10	Nur Aflamara, S.P	THL	Sinar Petir, S Harapan, S Semendo
11	Wellya Sari Dewi, S.Tp	THL	Banding Agung
12	Bruri Anita, S.P	THL	Suka Bandung, Suka Negeri
13	Muhammad Sholeh, S.P	THL	Talang Sepuh
14	Kristina Yanti, S.Pt	THL	Kejayaan

Sumber: Data BP3K Model Talang Padang, 2011

Kecamatan Talang Padang memiliki 14 penyuluh yang bertugas di masing-masing WKPP yang tersebar di 19 Pekon di Kecamatan Talang Padang.

Masing-masing penyuluh bertanggungjawab atas 1 WKPP yang terdiri dari 1 pekon atau lebih peko, sedangkan Kecamatan Pugung memiliki 16 penyuluh.

Data penyuluh di BP3K Pugung dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Data Wilayah Kerja Penyuluhan Pertanian (WKPP) di BP3K Pugung tahun 2010

No	Nama	WKPP	Pekon
1	Lauthfi Rais, A,Md	Tanjung Kemala	Tanjung Kemala
2	Nurtini Hendrayati	Way Jaha	Way Jaha Negeri Ratu Sinar Agung
3	Sagiman	Campang Way Handak	Campang Way Handak Way Pring Kayu Ubi
4	Marmono	Suka Maju	Suka Maju Pungkut
5	Yunus Anis	Gunung Kasih	Gunung Kasih
6	Hayudin Syah	Gading	Gading Taman Sari
7	Au. Abdul Sukur	Babakan	Babakan Tanjung Agung
8	Azwar	Way Manak	Way manak Gunung Tiga
9	M, Nasir	Tangkit Serdang	Tangkit Serdang
10	Zuherlan	Sumanda	Sumanda Suka Mulya
11	Nuraini	Rantau Tijang	Rantau Tijang
12	Siprianus Sriwidodo	Binjai Wangi	Binjai Wangi Suka Jadi
13	Isti Kurniawati, S.Tp	Tiuh Memon	Tiuh Memon
14	Murti Rahayu, S.P	Tanjung Heran	Tanjung Heran
15	Tri Haryono, S.P	Banjar Agung Udik	Banjar Agung Udik
16	Ir. Sigit Subiyantoro	Banjar Agung Ilir	Banjar Agung Ilir

Sumber: Data BP3K Pugung, 2011

BP3K Pugung dipimpin oleh kepala BP3K atau koordinator yaitu Bapak Katimo S.P dan 15 penyuluh. Masing-masing penyuluh bertanggungjawab atas 1 WKPP. Satu WKPP minimal terdiri dari 1 Pekon dan maksimal terdiri atas 3 Pekon. Pemerintah telah mencanangkan bahwa 1 penyuluh bertanggungjawab terhadap 1 pekon. Hal ini menunjukkan bahwa baik di

BP3K Talang Padang maupun di BP3K Pugung masih kekurangan penyuluh. Walaupun demikian, BP3K Talang Padang dan BP3K Pugung telah memiliki jumlah penyuluh yang lebih dari standar minimal jumlah penyuluh di BP3K sebagai salah satu syarat untuk memperoleh predikat sebagai model. Sejauh ini, BP3K Pugung belum mendapat predikat BP3K Model karena tidak memiliki lahan percontohan yang merupakan salah satu syarat BP3K Model.

H. Pola Tanam Usahatani

Pola usahatani yang dilakukan petani di Kecamatan Talang Padang maupun di Kecamatan Pugung terbagi dalam dua bentuk, yaitu pola usahatani lahan sawah dan pola usahatani lahan kering. Pola usaha tani pada lahan sawah yang umumnya dilaksanakan petani di Kecamatan Talang Padang dan Kecamatan Pugung adalah:

- 1) Pola Tanam I : Padi sawah
- 2) Pola Tanam II : Padi sawah/palawija/sayuran

Pola Usahatani pada lahan kering yang umumnya dilaksanakan petani di Kecamatan Talang Padang dan Kecamatan Pugung adalah:

- 1) Pola Tanam I: Palawija-sayuran
- 2) Pola Tanam II: Palawija-sayuran